

## PELATIHAN TEKNIK VIDEO DOKUMENTASI UNTUK STAF KECAMATAN DAN KELURAHAN GROGOL PETAMBURAN

Ruby Chrissandy<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Desain Komunikasi Visual, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email:rubyc@fsrd.untar.ac.id

### ABSTRACT

*The third level administrative subdivision Kecamatan Grogol Petamburan have seven urban village with seventy-three hamlets (Rukun Warga) and eight hundred sixty-three neighbourhood (Rukun Tetangga) in its territory. This sub-district is led by Drs. Didit Sumaryanta. Kecamatan Grogol Petamburan has a lot of community service activities and needs videos documentation to support the publication of its activities, several videos are uploaded on the Kecamatan Grogol Petamburan YouTube channel. There are 14 subscribers with 7 activity videos uploaded 3 years ago, but the videos are not satisfactory due to a lack of insight into video production techniques, video editing applications and limited tools. The UNTAR PKM team helped provide solutions by providing training video documentation production techniques. The activity was attended by 16 participants from the sub district and urban village Grogol Petamburan. All materials support the improvement of participants' ability to make good video documentation. This knowledge is expected to help participants know and understand the production and post-production of video documentation.*

**Keywords:** kecamatan grogol petamburan, video production, video editing

### ABSTRAK

Kecamatan Grogol Petamburan membawahi tujuh kelurahan yang terdiri atas 73 Rukun Warga dan 863 Rukun Tetangga di wilayahnya. Kecamatan ini dipimpin oleh Drs. Didit Sumaryanto. Kecamatan membutuhkan materi video untuk menunjang publikasi kegiatannya, beberapa video diunggah di YouTube dengan channel Kecamatan Grogol Petamburan. Ada 14 subscribers dengan 7 video kegiatan yang diunggah 3 tahun lalu. Kecamatan ini banyak kegiatan pelayanan masyarakat dan pembangunan tetapi hasil dokumentasi kegiatan kurang memuaskan dikarenakan kurangnya wawasan tentang teknik produksi video, aplikasi video editing dan keterbatasan alat. Untuk mengatasinya tim PKM UNTAR membantu memberi solusi dengan memberikan materi teknik produksi video dokumentasi. Kegiatan diikuti oleh 16 peserta dari Kecamatan dan Kelurahan Grogol Petamburan. Semua materi mendukung peningkatan kemampuan peserta dalam membuat video dokumentasi yang baik. Pengetahuan ini diharapkan membantu peserta mengetahui dan memahami produksi dan pasca produksi video dokumentasi.

**Kata kunci:** kecamatan grogol petamburan, produksi video, video editing

## 1. PENDAHULUAN

Dunia sedang demam dengan fenomena pemanfaatan ponsel pintar untuk membuat film. Jumlah pengguna aplikasi platform media sosial seperti YouTube dan TikTok meningkat tajam saat ini, format video secara vertikal menjadi format baru karena TikTok, Instagram dan Facebook Stories (Scleser, 2021). Di Indonesia terdapat sekitar 170 juta pengguna YouTube (Novianty, Dythia; Prastya, 2021), menunjukkan bahwa konten dalam bentuk video begitu populer. Media berbasis platform video sharing mampu menarik perhatian pengguna internet dalam mencari informasi maupun hiburan.

Perkembangan teknologi video di jagat digital bagaikan air bah yang membuat pengguna tenggelam dalam euforia dalam kehidupan sehari-hari. Video ditonton dan diunggah oleh individu, organisasi, perusahaan dan pemerintah dengan tujuan masing-masing. Konten video sangat membantu kehidupan sehari-hari dan pemanfaatannya semakin meluas. Dengan teknologi digital, konvergensi media menjadi niscaya, internet membuat video, teks, gambar, audio, dan animasi dapat dikombinasikan dalam satu media (Foust, Fink & Gross, 2018). Gromik menjelaskan kemampuan ponsel saat ini setara dengan komputer jinjing dan menjadi contoh konvergensi media dimana memiliki kemampuan merekam foto, video, audio, ada fitur kalender, kalkulator, telepon dan lain-lain (Gromik, 2015).

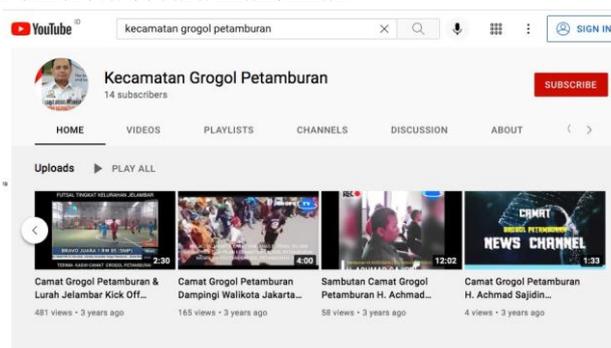
Tim FSRD UNTAR memiliki ketertarikan dalam bidang multimedia, melakukan pengalaman penelitian perkembangan video 360 derajat. Tujuan penelitian ini mengembangkan pembelajaran mata kuliah Audio Visual pada program studi Desain Komunikasi Visual Universitas Tarumanagara. Hasilnya sudah pernah dipresentasikan dalam kegiatan workshop dan membantu mitra PT. Kusuma Megahperdana untuk pembuatan produksi video profile. Kegiatan produksi video kadang memiliki kendala pada proses paska produksi atau editing video karena memerlukan perangkat komputer dengan spesifikasi yang tinggi (Chrissandy & Tanumihardjo, 2020). Pelayanan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM UNTAR memiliki beberapa mitra, salah satunya Kecamatan Grogol Petamburan. Tim FSRD UNTAR mampu membantu LPPM UNTAR dengan keahlian dalam bidang DKV, fotografi, video. Tim dihubungi untuk membantu mitra Kecamatan Grogol Petamburan dalam kegiatan pelatihan bagi staf kecamatan dan kelurahan Grogol Petamburan.

Penggunaan ponsel untuk program pendidikan karena orang yang melek teknologi itu semakin banyak (Stotz & Lee, 2018). Kemajuan teknologi platform seluler membuat orang banyak bekerja dengan ponsel mereka (Kim & Bahn, 2019). Orang dapat memanfaatkan seluler mengambil gambar video, editing video sampai mengunggahnya ke media sosial. Keunggulan teknologi video dalam ponsel perlu dikuasai oleh media, organisasi dan masyarakat sehingga memudahkan dalam berkomunikasi

Media video digital merupakan bagian dari media literasi yang dapat membantu pembelajaran menjadi eksplorasi, kolaboratif, termediasi, dan reflektif (Bruce, 2019). Terbukti integrasi teknologi video digital mampu meningkatkan kemampuan diri seseorang (Kauppinen, Klili, Coiro, 2018). Media video juga membantu dalam memberikan informasi, kinerja saat digunakan untuk pembelajaran (Snelson, 2018). Perkembangan video di Indonesia saat ini membentuk partisipasi penonton sehingga memberikan ide dan pemanfaatannya oleh organisasi media dan pemerintah (Jurriëns, 2017). Pemanfaatan media video di platform media sosial seperti YouTube sangat besar manfaatnya bagi organisasi pemerintah dalam memberikan informasi ke masyarakat, karena masyarakat Indonesia cukup melek teknologi dan dapat membantu memberikan opini yang positif bagi kinerja pemerintah.

## 2. METODE PELAKSANAAN PKM

Mitra Kami, Kecamatan Grogol Petamburan memiliki permasalahan dengan peningkatan kemampuan staf kecamatan dan kelurahan. Kami berdiskusi dengan LPPM UNTAR pada 20 Agustus 2021 lewat chat Whatsapp dan pihak kecamatan. Kecamatan Grogol Petamburan ingin meningkatkan kemampuan stafnya dalam mendokumentasikan foto dan video kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Masalahnya pada hasil video yang dibuat staf kecamatan dan kelurahan tidak bagus, video tidak stabil pengambilannya (camera shake), komposisi dan sudut pengambilan gambar tidak tepat. Kami juga mengetahui bahwa Kecamatan sudah memiliki YouTube Channel (Kecamatan Grogol Petamburan) dengan 14 subscriber dan konten video tiga tahun lalu, artinya belum dikelola secara maksimal.



Gambar 1. Tampilan YouTube channel dari Kecamatan Grogol Petamburan

Metode pelatihan menggunakan sistem daring karena Jakarta masih masuk masa PPKM level 3. tahap pertama diskusi tim untuk menetapkan materinya, tahap kedua pelaksanaan kegiatan, dan tahap ketiga penyusunan laporan. Materi visual di video dapat dipelajari dari teori elemen sinematografi atau bahasa film seperti pencahayaan, komposisi, pergerakan kamera, dan warna. Gaya visual berkaitan dengan filosofi visual, beberapa sutradara menggunakan komposisi formal, informal, dramatis, jenis sudut pengambilan gambar, gerakan lambat, cepat, tone warna high contrast, soft, pencahayaan high key, low key, distorsi lensa. Pemilihan komposisi yang bagus memerlukan perencanaan bagaimana gambar itu dikomposisikan dengan baik sehingga membuat penonton menjadi nyaman dan menarik perhatian. Pengambilan gambar video orang mengacu pada istilah komposisi seperti *extreme long shot*, *long shot*, *full shot*, *medium full shot*, *medium shot*, *medium close up*, *close up*, *extreme close up*. Sudut dan posisi kamera video memiliki beragam variasi sudut pandang, seperti: *eye level*, *high angle*, *knee level*, *ground level*, *shoulder level*, *dutch angle* dan *overhead* (Brown, 2016).

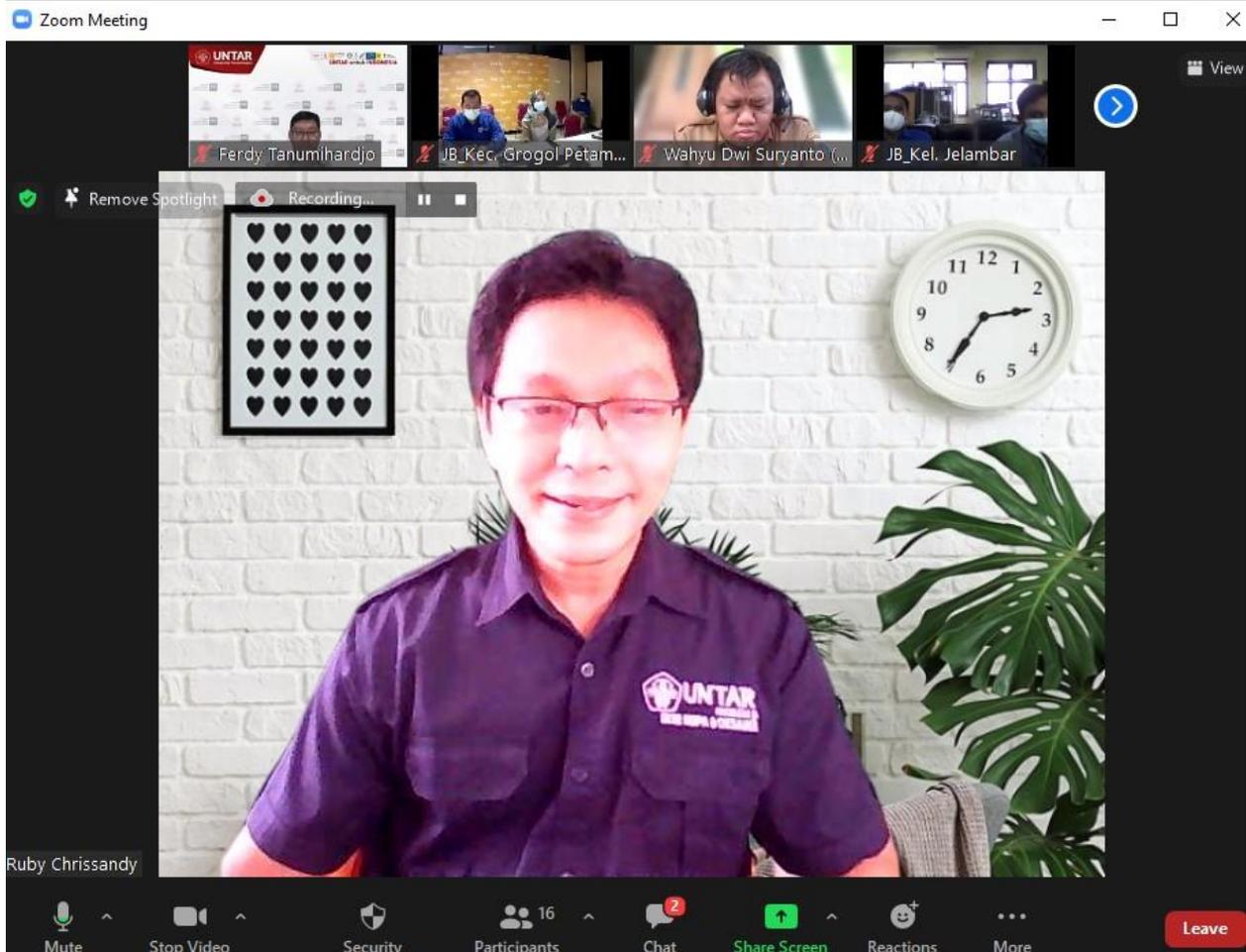
Video terdiri dari unsur gambar dan suara. Pengambilan gambar yang baik harus memperhatikan kualitas resolusi, komposisi, sudut pengambilannya, dan pencahayaan. Untuk kualitas suara dipengaruhi oleh pemilihan microphone yang sesuai, contoh saat membuat wawancara dibutuhkan microphone jenis lavalier. Jenis microphone ini dipasang langsung ke narasumber sehingga suara yang didapat lebih dominan, jernih dibandingkan suara di lingkungan tempat wawancara.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan seminar dilakukan pada hari Selasa 7 September 2021 secara daring. Acara dibuka oleh Drs. Didit Sumaryanta, Camat Grogol Petamburan Jakarta. Materi pelatihan video dokumentasi meliputi: komposisi yang baik untuk video, sudut pengambilan gambar video, pergerakan kamera video, bagaimana membuat video yang baik dengan ponsel dan editing video di ponsel. 16 peserta dari Kecamatan Grogol Petamburan terdiri dari pegawai di tingkat kecamatan dan kelurahan. Camat Grogol Petamburan berharap acara pelatihan ini dapat meningkatkan kemampuan dokumentasi foto dan video.

Materi pelatihan pertama membahas komposisi video. Pengambilan gambar video dengan komposisi yang baik akan membuat penonton menjadi nyaman dan menarik perhatian. Materi kedua tentang sudut pengambilan gambar atau posisi kamera video yang akan memberikan efek psikologis bagi penonton. Materi ketiga pergerakan kamera video, teknik *pan*, *tilt*, *swing* dan *crab*. Materi keempat tips bagaimana membuat video yang baik dengan ponsel. Materi kelima tentang editing video yang baik dengan ponsel. Semua materi mendukung peningkatan kemampuan peserta dalam membuat video dokumentasi yang baik.

Pembuatan video yang baik mencakup perencanaan, teknik produksi dan editing video yang baik. Proses pertama dalam perencanaan video dokumentasi adalah memahami konteks video dokumentasi yang akan diambil dan memilih peralatan video yang tepat. Proses berikutnya teknik produksi seperti pengambilan gambar, pencahayaan yang baik, dan setup kamera. Proses terakhir editing video dokumentasi dengan memperhatikan urutan kejadian sehingga informasinya mudah dimengerti.



Gambar 2. Tampilan dari kelas online bersama staf Kecamatan dan Kelurahan Grogol Petamburan



Gambar 3. Materi pelatihan fotografi dan video Kecamatan Grogol Petamburan

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan video dokumentasi untuk staf Kecamatan Grogol Petamburan diperlukan untuk staf kecamatan maupun kelurahan yang bertugas mendokumentasikan kegiatan. Para staf ini tidak memiliki wawasan pembuatan video dokumentasi, sehingga hasilnya belum memadai. Dengan materi pelatihan ini diharapkan kemampuannya meningkat dan dapat menghasilkan video dokumentasi yang baik. Para staf yang berperan sebagai tim dokumentasi dapat mempraktekkan wawasan pengambilan gambar video yang baik dan mampu membuat editing video langsung di ponsel sehingga mudah mengunggah video itu ke dalam YouTube channel Kecamatan Grogol Petamburan. Kegiatan pelatihan ini sesuai dengan tujuannya, tetapi dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan yang berkesinambungan agar para staf dapat diarahkan dan dievaluasi hasil karya video dokumentasinya. Harapannya pihak Kami dan Kecamatan Grogol Petamburan dapat menjalin kerjasama di masa depan.

Melalui kegiatan PKM ini tim PKM Universitas Tarumanagara memberikan solusi untuk bisa memecahkan permasalahan mitra. Tim akan membuat materi produksi video yang terdiri dari pengetahuan komposisi, camera angle, camera movement, cara membuat video yang baik dengan ponsel, tips editing video, dan editing dengan aplikasi Inshot. Pengetahuan ini akan membantu peserta mengetahui dan memahami produksi dan editing video yang baik. Selanjutnya direncanakan hibah peralatan produksi video dan bimbingan teknis penggunaannya.

#### Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Abdimas ini berawal dari kerjasama yang dilakukan LPPM Universitas Tarumanagara dengan Kecamatan Grogol Petamburan. Kami ucapkan terima kasih kepada Drs. Dudit Sumaryanta, Camat Grogol Petamburan Jakarta, Jap Tji Beng, PhD, Ketua Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat Universitas Tarumanagara, Dr. Ir. Endah Setyaningsih, M.T. yang membantu briefing kegiatan ini.

#### REFERENSI

- Brown, B. (2016). *Cinematography theory and practise imagemaking for cinematographers and directors*. New York: Routledge.
- Bruce, D. L. (2019). *The International Encyclopedia of Media Literacy*. New Jersey: Wiley Blackwell. <https://doi.org/10.1002/9781118978238>
- Chrissandy, R & Tanumihardjo, F. (2020). Pelatihan Video 360 Derajat untuk Video Profil PT. Kusuma Megahperdana. *Senapemas Untar 2020*, 969–977.
- Foust, J. C., Fink, E. J & Gross, L. S. (2018). *Video Production Disiplines and Techniques Twelfth Edition* (12ed ed.). New York: Routledge.
- Gromik, N. A. (2015). The Effect of Smartphone Video Camera as a Tool to Create Digital Stories for English Learning Purposes. *Journal of Education and Learning*, 4(4), 64–79.
- Jurriëns, E (2017). *Visual Media in Indonesia*. London: Routledge. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781315302553>
- Kauppinen, M., Klili, C & Coiro, J. (2018). Experiences in Digital Video Composition as Sources of Self-Efficacy Toward Technology Use. *International Journal of Smart Education and Urban Society (IJSEUS)*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/http://doi.org/10.4018/IJSEUS.2018010101>
- Kim, J., & Bahn, H. (2019). Analysis of Smartphone I/O Characteristics — Toward Efficient Swap in a Smartphone. *IEEE Access*, 7, 129930–129941. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2019.2937852>
- Novianty, D & Prastya, D. (2021). *Youtube rajai media sosial di Indonesia*. Suara.Com. [www.suara.com/tekno/2021/02/15/153000/youtube-rajai-media-sosial-di-indonesia](http://www.suara.com/tekno/2021/02/15/153000/youtube-rajai-media-sosial-di-indonesia)
- Scleser, M. (2021). *Smarphone Filmmaking Theory and Practise*. London: Bloomsbury Academic.

- Snelson, C. (2018). Video production in content-area pedagogy: a scoping study of the research literature. *Learning, Media and Technology*, 43(3), 294–306.  
<https://doi.org/10.1080/17439884.2018.1504788>
- Stotz, S & Lee, J. S. (2018). Development of an Online Smartphone-Based eLearning Nutrition Education Program for Low-Income Individuals. *Journal of Nutrition Education and Behaviour*, 50(1), 90–95. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jneb.2016.12.008>.